

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap kesulitan belajar dan peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal dapat diambil beberapa kesimpulan berikut.

1. Kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa SMK Muhammadiyah I Kota Tegal

- a. Kesulitan-kesulitan belajar siswa merupakan kesulitan yang bersifat komunal atau kolektif dirasakan oleh sebagian siswa. Kesulitan belajar erat kaitannya dengan interaksi sosial dalam proses belajar dan mengajar. Berdasarkan angket yang dibagikan kepada siswa, ada 33,7% dari jumlah siswa merasakan adanya kesulitan dibuktikan dengan jawaban bahwa hanya kadang-kadang maupun tidak pernah terhadap indikator pembelajaran yang ditanyakan.
- b. Sejumlah kesulitan belajar yang dimaksud yaitu: cepat bosan, mudah lupa, sulit berkonsentrasi, malas dan cepat lelah

2. Faktor-faktor penyebab siswa SMK Muhammadiyah I Kota Tegal menghadapi kesulitan belajar.

Sejumlah faktor penyebab kesulitan belajar yaitu:

- a. Suasana belajar kurang mendukung
- b. Landasan Belajar yang Kurang Kuat
- c. Lingkungan belajar kurang kondusif
- d. Perancangan Pengajaran
- e. Penyampaian Materi Pelajaran

3. Peran guru dalam memfasilitasi siswa mengatasi kesulitan menguasai materi pelajaran di SMK Muhammadiyah I Kota Tegal

- a. Menciptakan Suasana Belajar
 - 1) Mengingatnkan
 - 2) Memotivasi
 - 3) Menasihati
 - 4) Mengawasi
 - 5) Mencairkan suasana
 - 6) Menampilkan keteladanan
 - 7) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
 - b. Menyediakan Sarana Pembelajaran yang Memadai
 - c. Merancang Pembelajaran
 - d. Memberikan layanan bimbingan dan konseling
 - e. Meningkatkan Skill Guru
- 4. Peran Lembaga Pendidikan (SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal)**
- a. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai
 - b. Sekolah mengadakan diklat untuk guru

B. Saran-Saran

1. Sebaiknya, guru merancang pembelajaran dengan lebih detail lagi dengan fokus pada proses pembelajaran, bukan pada hasil belajar aspek kognitif. Alasannya, berbagai kesulitan belajar muncul sebagai akibat dari proses interaksi sosial di dalam kelas yang dipandang kurang nyaman menurut persepsi siswa.
2. Sebaiknya, sekolah membentuk tim guru untuk merumuskan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dari sisi interaksi sosial dan komunikasi selama berlangsungnya pembelajaran.
3. Upaya meningkatkan skill guru sebaiknya difokuskan pada skill berkomunikasi dengan orang lain sehingga guru tidak hanya menguasai materi pelajaran tetapi juga menguasai komunikasi yang efektif maupun komunikasi persuasif.
4. Pihak SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal sebaiknya mengupayakan mengatasi kesulitan belajar dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lebih baik lagi.